

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Tiara Rahmania Martharini

Nim : 1201409034

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala UPTD SKB Susukan

Drs. Ilyas, M.Ag.

NIP. 19660601 198803 1 003

Dra. Puji Suresmi, MM.

NIP. 19601206 198603 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang. Selama melaksanakan PPL 2 di UPTD SKB Susukan sebagai pengamat, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Puji Suresmi, MM., selaku Kepala UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang.
4. Drs. Eddy Siswanto, M.Pd., selaku pamong koordinator di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang.
5. Drs. Ilyas, M.Ag., selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan
6. Segenap pamong belajar, tutor dan warga belajar di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang.
7. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh penulis masih sedikit dan masih sangat kurang sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan laporan PPL 2 ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga dengan tulisan yang sedikit ini bisa menjadi sebuah laporan PPL 2 dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Susukan, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	
C. Dasar Implementasi.....	
D. Dasar Konsepsional.....	
E. Persyaratan dan Tempat	
F. Tugas Pendidik.....	
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	
H. Kompetensi Guru.....	
I. Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP).....	
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan.....	
E. Proses Pembimbingan	
F. Faktor Pendukung dan Menghambat	
G. Guru Pamong.....	
H. Dosen Pembimbing.....	
I. Ujian Praktek Pelatihan.....	

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

1. Refleksi Diri
2. Perangkat Kegiatan Pembelajaran -RPP (Rencana Pelaksanaan Pelatihan)
3. Daftar Presensi Praktikan
4. Daftar presensi siswa
5. Jadwal Jam Pelajaran
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pamong sebagai fasilitator dan inovator, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan non formal. Menjadi seorang pamong yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon pamong untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke SKB sebagai salah satu lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru, tutor atau tenaga pengajar dalam hal ini pamong. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL2 meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. Tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan instansi latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, instansi, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam lapangan pendidikan yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang tenaga pendidik yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di instansi.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di instansi latihan. Manfaat bagi Instansi Latihan
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- f. Mempererat kerjasama antara Instansi latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan Instansi yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di setiap ranah pendidikan .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010
 - b. Nomor 23 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 Tentang status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/0/2001 Tentang Jurusan Dan Program Studi Dilingkungan Fakultas Serta Program Strudi Pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon pendidik yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang pendidik sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat pendidik adalah

petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait.

E. Tugas Pendidik

Tutor sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan penyetaraan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *continue* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari Unnes ke tempat praktik dan sebaliknya
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan
14. Menyerahkan laporan PPL2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 10 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah UPTD SKB Susukan yang beralamat di Jl. Raya Susukan KM 10 Kec. Susukan Kabupaten Semarang.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1) dan (PPL2) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di gedung A3 ruang 206 selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan praktek pengenalan lapangan di UPTD SKB Susukan dilaksanakan pada PPL1 yaitu tanggal 30 Juli s/d 19 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

b. Praktik Pelaksanaan Program Pelatihan Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pelatihan seperti silabus dan rencana pelaksanaan pelatihan yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Interaksi Mandiri

Interaksi mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke ruang pelatihan. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Kegiatan lain

Kegiatan pendukung lain meliputi segala hal yang dilakukan Praktikan sebagai usaha mengenal, mengimplemantasikan materi ataupun sebagai penambah pengalaman Praktikan untuk kehidupan selanjutnya. Berbagai kegiatan tambahan tersebut berupa menjadi petugas Mobil Taman Bacaan Masyarakat, Petugas Taman Bacaan Masyarakat, Personil pameran, Tutor mata pelajaran yang kosong, Pendamping ketrampilan masak, dan Pengawas kegiatan belajar mengajar

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta pendidik tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari Pusat Pengembangan PPL Unnes.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong berinteraksi atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL2 secara efektif dan efisien

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. UPTD SKB Susukan telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada praktikan untuk mengimplementasi dan mengembangkan kemampuan praktikan sesuai dengan jurusan yang diambil oleh praktikan dan diharapkan dapat membantu perkembangan UPTD SKB Susukan ke arah yang lebih baik lagi
- b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang di UPTD SKB Susukan
- d. Suasana kekeluargaan yang melekat pada keluarga besar UPTD SKB Susukan

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar
- b. Kapasitas warga belajar di UPTD SKB Susukan yang berbeda dengan sekolah formal lainnya, mengingat ranah pendidikan nonformal adalah menangani warga belajar yang rawan sosial, ekonomi, dan susila
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas

G. Guru Pamong

Guru Pamong PAUD di UPTD SKB Susukan adalah Eddy Siswanto, M. Pd, Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan warga belajar dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ilyas, M.Ag. Beliau selalu membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau memberikan perhatian penuh terhadap mahasiswa praktikan, beliau selalu memantau dan menanggapi setiap kesulitan yang dihadapi mahasiswa praktikan sejak awal praktikan berada di instansi praktek sampai dengan kegiatan PPL selesai dilaksanakan.

I. Ujian Praktek Pelatihan

i. Nama Kegiatan

Nama kegiatan pelatihan adalah :

Perintisan Ibu Konservasi melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Takakura Home Methods bagi Ibu Orang Tua Peserta Didik PAUD “MELATI” UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang

ii. Teknis Kegiatan

- Hari/ Tanggal : Jumat, 28 September 2012
- Waktu : 08.00 s.d selesai
- Tempat : Ruang Ajar Lantai II PAUD MELATI UPTD SKB Susukan
- Pelaksana : Mahasiswa PPL UNNES
- Narasumber : Tiara Rahmania Martharini
- Metode dan Teknik Pelatihan : Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan metode pertemuan kursus kilat khusus, yakni dengan tahapan awareness, sasaran pelatihan dapat menerima bahwa telah ada suatu ide yang baru, dalam hal ini adalah Takakura Home Method sebagai metode baru dalam mengelola sampah organik rumah tangga. Selanjutnya peserta diharapkan memiliki sikap interest terhadap hal tersebut, sehingga keinginan untuk mencoba, disini kita masukan dalam tahapan Trial muncul dari kesadaran dari diri sendiri untuk mencintai lingkungan. Ditahap berikutnya ialah tahap Evaluasi, warga sudah mampu menimbang apakah hal tersebut sesuai dengan kebutuhannya, selanjutnya mereka pun diharapkan dapat mengadopsi semua pembelajaran dan pelatihan yang diberikan tutor.

iii. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu orang tua peserta didik PAUD Melati UPTD SKB Sususkan. Dari undangan yang disebar 30 orang, peserta hadir sejumlah 12 orang.(daftar terlampir)

iv. Materi kegiatan

Materi kegiatan berupa Modul yang dibagikan kepada setiap peserta berupa petunjuk pembuatan Takakura dan penggunaannya.(terlampir)

v. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan sejumlah sembilan puluh satu ribu lima ratus ribu rupiah berasal dari dana pribadi praktikan.

vi. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dalam bentuk tertulis (Angket) dan pengamatan langsung, dari angket yang diberikan, peserta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik dan memiliki keinginan untuk segera mempraktikanya di rumah.(angket terlampir)

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai tanggal 20 Oktober 2011.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.
4. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi mahasiswa agar menjadi pamong maupun Pendidik yang profesional maupun oleh pihak sekolah sebagai masukan kepada sekolah untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Tutor hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Warga belajar harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama harus sekolah.
4. UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

NAMA : TIARA RAHMANIA MARTHARINI
NIM : 1201409034
JURUSAN : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Puji syukur praktikan ucapkan kehadirat Allah swt. karena atas berkah dan rahmat-Nya lah sehingga kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di UPTD SKB Susukan Kab. Semarang sebagai rangkaian dari kegiatan PPL yakni merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan telah berjalan lancar tanpa suatu habatan yang berarti.

Kegiatan PPL 2 yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan ketentuan umum antara lain Praktik Pelaksanaan Program Pelatihan Terbimbing, Interaksi Mandiri, Kegiatan lain berupa menjadi petugas Mobil Taman Bacaan Masyarakat, Petugas Taman Bacaan Masyarakat, Personil pameran, Tutor mata pelajaran yang kosong, Pendamping ketrampilan masak, dan Pengawas kegiatan belajar mengajar dan bermuara pada Bimbingan Penyusunan Laporan akan dijabarkan, sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan bidang kajian bagia SKB yang ditekuni:

Secara individu praktikan memilih program paket C sebagai spesifikasi bidang kajian yang ditekuni. Kegiatan pembelajaran di program paket C Tunas Harapan sudah cukup variatif dengan pilihan kelas IPS yang dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar setara SMA mata pelajaran pun telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku ditambah dengan mata pelajaran *life skill* berupa menjahit, boga dan las besi yang diharapkan mampu menjadi bekal bagi warga belajar yang kelak lulus. Meskipun tidak menampik akan adanya ketrampilan lain yang diberikan. Tutor cukup menarik dan atraktif sehingga warga belajar tertarik untuk belajar sesuai konsep program paket C. Proses pembelajaran tidak bersifat memaksa dan sesuai dengan kemampuan warga belajar. Hanya saja terkadang ada kejenuhan dari beberapa warga belajar program paket C yang merasa bosan dengan pelajaran yang berlangsung seperti rutinitas dan pembelajaran yang dilaksanakan hampir setiap hari. Serta permasalahan Tutor yang tidak hadir tepat waktu maupun tidak hadir tanpa alasan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang terdapat di PROGRAM PAKET C sudah cukup lengkap dalam arti sudah mampu menunjang kegiatan pembelajaran yang direncanakan setiap harinya. Terdapat ruang kelas yang memadai untuk 3 kelas meskipun masih dalam tahap renovasi namun tetap berkelanjutan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang ketrampilan menjahit, boga dan las. Sarana ini diharapkan mampu mendukung setiap pembelajaran program paket C sehingga lebih menarik.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing:

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam setiap kegiatan PPL 2 dengan cara mengarahkan dan memberi informasi secara terbuka terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di program paket C, UPTD SKB Susukan. Guru pamong memiliki kualifikasi pendidikan luar sekolah dan magister manajemen pendidikan. Sehingga secara langsung beliau paham betul apa itu Pendidikan Luar Sekolah dan harus seperti apa Program Paket C sebagai bagian Pendidikan Luar Sekolah digerakkan.

Dosen pembimbing praktikan selalu memantau pelaksanaan PPL dari masing-masing praktikan sehingga mahasiswa praktikan merasa antusias melaksanakan kegiatan PPL 2.

4) Kemampuan diri praktikan:

Banyak hal yang masih harus dipelajari dan dibenahi dari individu praktikan untuk menjadi calon sarjana pendidikan luar sekolah yang ideal yang kemampuannya mampu memiliki manfaat bagi masyarakat luas maupun bangsa dan negara. Namun, kegiatan sesuai dengan ketentuan umum PPL 2 telah praktikan laksanakan dengan usaha yang maksimal.

5) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2:

Praktikan mampu memiliki gambaran secara konkrit dari pelaksanaan program pendidikan luar sekolah baik itu dimulai dari asesmen, perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir evaluasi.

6) Saran pengembangan bagi sekolah latihan Unnes:

Praktikan mengharapkan agar UPTD SKB Susukan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas guru pamong, tutor, warga belajar, maupun sarana dan prasarana SKB agar UPTD SKB Susukan ini mampu memaksimalkan kontribusi kepada masyarakat sekitar daerah cakupan SKB maupun bagi bangsa dan Negara.

Praktikan sangat mengharapkan pula Unnes sebagai perguruan tinggi almamater praktikan bisa memberikan fasilitas laboratorium PLS dalam bentuk SKB Laboratorium demi meningkatkan kualitas outcome PLS yang professional dan dan mampu diunggulkan. Praktikan melihat perguruan tinggi perlu mengkaji kembali kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan utama masing-masing jurusan agar perguruan tinggi mampu mencetak lulusan calon pendidik yang baik sesuai dengan tuntunan agama dan dasar Negara Republik Indonesia yang luhur.

Mengetahui
Guru Pamong,

Drs. EDDY SISWANTO, M.Pd
NIP.19670612 200003 1 002

Susukan , Oktober 2012

Praktikan,

TIARA RAHMANIA MARTHARINI
NIM : 1201409034

JADWAL PEMBELAJARAN PAKET C

UPTD SKB SUSUKAN

TAHUN AJARAN 2012/2013

NO	JAM	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT		
		X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII
0	07.15 - 07.30															
1	07.30 - 08.10	OR	OR	OR	Kimia	Matematik	B. Indo	Matematik	Sosiologi	Geografi	PKn	Sejarah	PKn	Biologi	Agama	B. Ingg
2	08.10 - 08.50	OR	OR	OR	Kimia	Matematik	B. Indo	Matematik	Sosiologi	Geografi	PKn	Sejarah	PKn	Komputer	Agama	B. Ingg
3	08.50 - 09.30	B. Ingg	Komputer	Ekonomi	Fisika	Matematik	B. Indo	Matematik	Sosiologi	Geografi	Geografi	PKn	Sejarah	Komputer	Ketramp	B. Ingg
	09.30 - 09.45	Istirahat														
4	09.45 - 10.25	B. Ingg	Komputer	Ekonomi	Fisika	B. Indo	Matematik	Sosiologi	Geografi	Ketramp	Geografi	PKn	Sejarah	Agama	Ketramp	Matematik
5	10.25 - 11.05	B. Ingg	B. Ingg	Ekonomi	Ketramp	B. Indo	Matematik	Sosiologi	Geografi	Ketramp	Biologi	Ekonomi	Sosiologi	Agama	Ketramp	Matematik
	11.05 - 11.20	Istirahat														
6	11.20 - 12.00	Ekonomi	B. Ingg	Komputer	Ketramp	B. Indo	Agama	Sejarah	Geografi	Ketramp	B. Indo	Ekonomi	Sosiologi	-	-	-
7	12.00 - 12.40	Ekonomi	B. Ingg	Komputer	Ketramp	Matematik	Agama	Sejarah	Ketramp	Ketramp	B. Indo	Ekonomi	Sosiologi	-	-	-

Susukan, Agustus 2012

Penyelenggara Program Paket C

Drs. EDDY SISWANTO, M.Pd
NIP. 19670621 200003 1 002

NO	N A M A	MATA PELAJARAN	KELAS
1	Lathiful Muksin	Pend. Agama Islam	X dan XI
2	Drs. Aris Susanto, M.Pd	PKn	XI
3	Suswanto, S.Pd	PKn	X
4	Dra. T. Artiningsih	Bhs. Indonesia	X dan XI
5	Eska Trimurti, S.Pd	Matematika	X dan XI
6	A. Soleh, S.Si	Fisika	X
7	Kustianik, S.Si	Kimia	X
8	Siti Suryanti, SPT	Biologi	X
9	Dra. Kastijah	Sejarah	X dan XI
10	Drs. Sugiyanto	Ekonomi	XI
11	Endah Widianingsih, SE	Ekonomi	X
12	Dra. Sri Winarti	Geografi	X dan XI
13	Mufikhatul, S.Pd	Sosiologi	X dan XI
14	Drs. B.T. Handoko	Bhs. Inggris	X dan XI
15	Drs. Musarodin	Olahraga	X dan XI
16	Priyo PS, S.Pd	Keterampilan Komputer	X dan XI
17	Sri Hartati, dkk	Keterampilan Tata Boga	X
18	Damsuri	Keterampilan Menjahit	XI
19	Kusnanto	Keterampilan Las	

SMAN 1 Susukan

SMAN 1 Suruh

SMAN 1 Susukan

UPTD SKB Susukan

SMAN 1 Susukan

SMAN 1 Suruh

UPTD SKB Susukan

SMAN 1 Susukan

SMAN 1 Susukan

SMAN 1 Susukan

SMAN 1 Salatiga

SMAN 1 Susukan

SMAN 1 Susukan

UPTD SKB Susukan

UPTD SKB Susukan

UPTD SKB Susukan

UPTD SKB Susukan

TATA TERTIB WARGA BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN UPTD SKB SUSUKAN

I. KEHADIRAN WARGA BELAJAR

1. Hadir setiap hari pembelajaran, masuk kelas pagi pukul 07.30 WIB
2. Harus berada di kampus 20 menit sebelum pembelajaran dimulai, untuk mengikuti kegiatan pagi (pembacaan asmaul husna bersama).
3. Jika meninggalkan ruang belajar sebelum waktunya harus seijin tutor mata pelajaran
4. Jika meninggalkan sekolah sebelum waktunya harus seijin penyelenggara program

II. KETERLAMBATAN HADIR WARGA BELAJAR

1. Dinyatakan terlambat bila WB hadir setelah bel tanda pelajaran dimulai sudah berbunyi
2. WB dapat mengikuti pelajaran apabila sudah mendapat ijin dari tutor piket atau penyelenggara program
3. Tutor piket dapat memberikan hukuman fisik terukur, mendidik dan mengarahkan sesuai aturan yang berlaku, sebelum masuk ruang belajar
4. Lima kali terlambat (komulatif) akan mendapat surat pemberitahuan - peringatan (yang ditujukan kepada orang tua)

III. KETIDAKHADIRAN WARGA BELAJAR

1. Sakit dinyatakan dengan surat keterangan dokter dari instansi yang berwenang (klinik, puskesmas, dll yang sejenis)
2. Ijin dinyatakan dengan surat dari orang tua dan dilampiri fotocopy KTP orang tua penanda tangan surat
3. Tidak menginformasikan ketidak hadiran melalui telepon
4. Dinyatakan Alpa jika tidak ada pemberitahuan resmi berupa surat dari orang tua atau surat keterangan sakit
5. Tiga kali Alpa/tanpa keterangan akan menerima surat pemberitahuan - peringatan kepada orang tua

IV. KERAPIHAN BERPAKAIAN WARGA BELAJAR

1. Penjadwalan penggunaan pakaian seragam sekolah adalah :
 - a. Untuk Paket C:
 - ❖ Baju putih, celana/rok abu-abu pada hari Senin s.d Rabu
 - ❖ Seragam pramuka pada hari Kamis dan Jumat
 - ❖ Pakaian Olahraga pada pelajaran dan kegiatan olahraga atau kegiatan lain yang ditetapkan kemudian

- b. Untuk Paket B:
 - ❖ Baju Putih, celana/rok biru pada hari Senin dan Selasa
 - ❖ Baju biru kotak-kotak, selana/rok biru pada hari Rabu
 - ❖ Seragam Pramuka pada hari Kamis dan Jumat
 - ❖ Pakaian Olahraga pada pelajaran dan kegiatan olahraga atau kegiatan lain yang ditetapkan kemudian
- 2. Pakaian seragam yang dikenakan harus
 - a. Rapih, pantas, tidak terlalu ketat, tidak gombrang, mengenakan kaos dalam/singlet
 - b. Kalau memakai kaos harus yang berkrak
 - c. Mengenakan pakaian olah raga resmi yang sudah ditentukan sekolah pada jam pelajaran olah raga praktek
- 3. Mengenakan pakaian seragam resmi sekolah dengan tata cara :
 - a. Rok sebatas lutut dengan baju dimasukkan ke dalamnya, dan mengenakan ikat pinggang hitam polos
 - b. Rok sebatas mata kaki, baju lengan panjang bagi yang berjilbab
 - c. Celana (tidak gombrang) dengan baju dimasukkan ke dalamnya, dan mengenakan ikat pinggang hitam polos
 - d. Celana dari bahan kain (bukan bahan jeans)
 - e. Tidak mempunyai coret-coretan atau logo tambahan lain
- 4. Sepatu yang diperbolehkan hanya berwarna hitam polos dan berkaos kaki putih

V. PENAMPILAN DIRI WARGA BELAJAR

1. Rambut WB tidak menutupi telinga, kerah baju, alis mata, dan tidak diwarnai
2. Rambut siswi tidak terlalu pendek, diikat/dibando, tidak diwarnai
3. WB Putra tidak mengenakan kalung, cincin, gelang dan anting
4. WB Putri tidak mengenakan asesoris dan kosmetik/make up yang berlebihan
5. WB Putri tidak mengenakan cincin, kalung, gelang lebih dari satu
6. Anting wanita tidak lebih dari satu pasang
7. Tidak bertato dan tindikan

VI. SARANA - PRASARANA BELAJAR WARGA BELAJAR

1. Wajib melengkapi alat-alat kelengkapan belajar sesuai dengan yang telah ditentukan oleh sekolah/tutor
2. Hanya boleh membawa ke sekolah buku-buku dan alat pembelajaran lain yang ada hubungannya dengan pelajaran
3. Menggunakan sarana-prasarana belajar di sekolah dengan baik dan benar agar tidak rusak atau hilang
4. Tidak "mencorat-coret" sarana-prasarana belajar dilingkungan SKB
5. Bagi yang berkendara bermotor roda dua, parkir ditempat yang sudah ditentukan
6. Kendaraan yang dibawa harus lengkap sesuai aturan perundangan yang berlaku

VII. ETIKA DAN SOPAN SANTUN WARGA BELAJAR

1. Wajib menghargai, menghormati, menyapa Kepala SKB, Penyelenggara Program, Tutor, Staff TU, Orang Tua dan sesama pelajar baik dilingkungan SKB maupun diluar lingkungan SKB
2. Wajib menjaga/memelihara Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Kerindangan, dan Kekeluargaan di dalam dan luar lingkungan sekitar SKB Susukan
3. Tidak membuat coret-coretan dikelas, lingkungan SKB dan luar SKB
4. Ikut memelihara tumbuhan/taman di dalam maupun diluar lingkungan/sekitar SKB
5. Tidak mengganggu/merusak sarana-prasarana belajar yang ada di SKB
6. Wajib menjaga nama baik SKB di dalam maupun diluar SKB
7. Wajib mengenal semua Tutor yang mengajar maupun yang tidak mengajar dikelas yang bersangkutan

VIII. LARANGAN

1. Dilarang mengenakan topi bebas, asesoris dan perhiasan berlebihan
2. Dilarang jajan pada waktu jam pelajaran berlangsung
3. Dilarang membawa ponsel/HP
4. Dilarang keras membawa rokok, minuman beralkohol, narkoba, senjata tajam/api kelilingan SKB
5. Dilarang menerima tamu di dalam kelas dan dilingkungan SKB tanpa seijin tutor piket
6. Dilarang membawa uang melebihi keperluan belajar disekolah
7. Dilarang melakukan kegiatan yang merugikan diri sendiri, sekolah dan masyarakat
8. Dilarang keras melakukan keributan, perkelahian, dan pemerasan
9. Dilarang keras membawa koran/majalah, buku-buku, VCD, yang bersifat porno grafi dan porno aksi
10. Dilarang keras merokok, minum-minuman beralkohol dan menggunakan narkoba di dalam maupun di luar lingkungan/sekitar SKB
11. Dilarang keras melakukan kegiatan yang mengganggu ketertiban belajar dan ketertiban umum
12. Dilarang keras melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan kepribadian pelajar dan kepribadian nasional

IX. SANKSI - HUKUMAN – TINDAKAN

Warga Belajar yang melanggar/tidak mematuhi aturan dan tata tertib Warga Belajar dikenakan sanksi-hukuman-tindakan sebagai berikut :

1. Peringatan lisan
2. Peringatan tertulis
3. Pemberitahuan-peringatan kepada orang tua
4. Panggilan orang tua
5. Hukuman fisik yang terukur dan mendidik
6. Penugasan mendidik dan tidak merugikan Warga Belajar
7. Penggantian material tertentu sesuai pelanggaran yang dilakukan
8. Pemotongan rambut, penyitaan barang yang tidak sesuai aturan dan lain-lain yang bersifat mendidik
9. Penundaan belajar (skorsing)
10. Pengembalian kepada orang tua (dikeluarkan dari sekolah)

11. Hal tindakan yang menyangkut pidana/perdata yang tidak dapat diselesaikan disekolah akan diserahkan kepada pihak yang berwajib

X. SANKSI KHUSUS

1. Warga Belajar yang menggunakan HP pada saat jam pelajaran masih berlangsung disekolah akan dikenakan tindakan berupa penyitaan HP tersebut dan akan dikembalikan kembali kepada orang tua pada saat pembagian raport dan/atau kenaikan kelas dan pada saat kelulusan
2. Ketidakhadiran Warga Belajar (alpa) yang melebihi 20% dari hari efektif belajar satu tahun tidak memenuhi persyaratan untuk naik kelas
3. Ketidak hadiran Warga Belajar (alpa) yang melebihi 15% pada hari efektif belajar (mata pelajaran) per semester tidak akan diikutsertakan dalam kegiatan ulangan semester dan remedial ataupun pada perbaikan nilai di akhir semester

XI. ADMINISTRASI KEUANGAN (KHUSUS PAKET C)

1. Pembayaran administrasi keuangan harus diserahkan ke bagian Tata Usaha
2. Uang SPP paling lambat tanggal 10 tiap bulan
3. Jika terpaksa orang tua belum dapat memenuhi ketentuan pembayaran harus memberikan penjelasan/ surat keterangan resmi yang ditujukan kepada Penyelenggara Program

XII. HAL-HAL YANG BELUM TERCANTUM DALAM ATURAN DAN TATA TERTIB WARGA BELAJAR INI AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN SESUAI DENGAN KEBIJAKAN SKB SUSUKAN (PENYELENGGARA PROGRAM)

Mengetahui/Menyetujui :
Kepala UPTD SKB Susukan

Ditetapkan di : Susukan

Pada Tanggal : 6 September 2010
Koordinator Pendidikan Kesetaraan,

Dra. PUJI SURESMI, MM
NIP. 19601206 198603 2 007

Drs. EDDY SISWANTO, M.Pd
NIP.19670612 200003 1 002

Lampiran RPP

Rencana Pelaksanaan Pelatihan

Perintisan Ibu Konservasi melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Takakura Home Methods bagi Ibu Orang Tua Peserta Didik PAUD “MELATI” UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang

Mata Pelatihan :

Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Takakura Home Methods

Materi Pokok :

Pembuatan Takakura dan Penggunaannya sebagai sarana pengomposan sampah organik rumah tangga.

Alokasi Waktu :

120 menit x 1 pertemuan

1. Standart Kompetensi

Peserta pelatihan dapat membuat keranjang takakura sendiri dan mengelolanya di rumah

2. Kompetensi Dasar

a. Memahami pengertian Takakura

b. Mengetahui cara membuat dan menggunakan Takakura

c. Mengetahui manfaat Takakura sebagai media pengomposan sampah organik rumah tangga

d. Menjalankan dan mengelola Takakura sebagai media pengomposan sampah organik rumah tangga.

3. Indikator Hasil Belajar

a. Kognitif

Mampu menyebutkan pengertian Takakura dan manfaatnya

Mampu menyebutkan cara membuat Takakura

Mampu menyebutkan cara mengelola keranjang takakura dan memanfaatkan hasil komposnya

b. Afektif

Mampu mengaplikasikan sikap untuk peka terhadap kondisi lingkungan yang rawan dengan isu lingkungan

Mampu memberikan tauladan kepada anggota keluarga yang lain tentang pengelolaan keranjang Takakura.

c. Pasikomotorik

Mampu memilih bahan dasar pembuatan keranjang Takakura

Mampu menggunakan dan mengoperasikan Takakura sesuai prosedur yang ada

Mampu membuat Takakura menjadi alat yang menarik anggota keluarga yang lain dalam penggunaannya

Mampu memanfaatkan hasil pengomposan dari Keranjang Takakura.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Intruksional Khusus

Warga belajar mampu membuat, menggunakan dan mengelola keranjang Takakura sebagai media pengomposan sampah rumah tangga.

b. Tujuan Intruksional Umum

Warga Belajar mampu :

Mengetahui cara membuat dan menggunakan Takakura

Mengetahui manfaat Takakura sebagai media pengomposan sampah organik rumah tangga

Menjalankan dan mengelola Takakura sebagai media pengomposan sampah organik rumah tangga.

5. Materi Ajar

Bahan dan Alat

Ceramah : Layar LCD, LCD , Laptop, Microfon, satu set Audio Sound

Demonstrasi dan Pelatihan :

Alat dan bahan pembuatan keranjang takakura siap pakai

1. Sekam Secukupnya
2. Mikroorganisme cair atau air gula
3. Kompos
4. Keranjang plastik 1 unit
5. Jarum jahit 1 Buah
6. Benang nilon 1 Roll

7. Jaring atau paranet secukupnya
8. Gunting 1 Buah
9. Kertas kardus Secukupnya
10. Kain stocking
11. Garu kecil 1 buah

Prosedur Pelaksanaan Pembuatan Keranjang Takakura

Takakura Home Methods

Pemanfaatan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk dengan cara yang mudah, tidak menyebabkan bau dan juga praktis.

Komponen *Takakura Home Methods* (THM)

Cara Pembuatan

1. Siapkan sebuah keranjang (bisa dari plastik, anyaman bambu, kardus atau bahan lainnya yang tidak mudah hancur kena air), tutupi seluruh sisinya dengan kardus (bagian alas dan tutupnya dibiarkan terbuka).
2. Buatkan bantalan sekam 2 buah berukuran masing-masing sesuai dengan luas alas dan luas permukaan tutup.
3. Bahan bantalan terbuat dari jaring plastik yang anyamannya jarang lalu dimasukkan sekam di dalamnya, lalu ujung-ujungnya ditutup rapat. Satu bantal diletakkan di bagian alas keranjang satu lagi disimpan untuk tutupnya.
4. Setelah itu, masukkan bahan kompos kering atau starter berupa tanah dan kompos ke dalam keranjang tersebut, tutup dengan bantalan sekam, lalu tutup dengan kain lalu tutup dengan penutup keranjang tersebut. Kalau tidak ada tutup dapat diganti dengan keset atau kardus.
5. Keranjang siap digunakan.

Cara Penggunaan

1. Gali lubang dengan menggunakan garu tepat di tengah kompos yang sudah jadi, sehingga terbentuk lubang. Gali sesuai jumlah sampah yang akan dimasukkan.
2. Sampah yang boleh masuk : sampah sayur baru, sisa sayur basi, sisa nasi basi, sisa makanan pagi, siang, malam, sampah buah (anggur, kulit jeruk, apel, dll) kecuali kulit buah yang keras, sampah ikan laut atau ikan tawar atau daging
3. Masukkan sampah yang sudah dicacah halus tepat di lubang yang digali tadi, kemudian tusuk-tusuk sampah sampai masuk ke dalam kompos. Sampah yang akan dimasukkan diusahakan sampah baru atau sampah yang berumur 1 hari.
4. Timbun sampah yang sudah ditusuk-tusuk tadi dengan menggunakan kompos yang ada di tepian lubang, sehingga sampah tertutupi dengan kompos yang sudah jadi. Tujuannya agar terjadi proses dekomposisi atau pengomposan secara optimal dan mencegah timbulnya larva-larva lalat atau serangga lain.
5. Tutup kembali dengan menggunakan bantal sekam. Tujuannya untuk menyaring gas-gas dari proses dekomposisi.

6. Tutup kembali dengan kain, supaya lalat tidak dapat bertelur di dalam keranjang pengolahan sampah yang dapat menimbulkan belatung, serta mencegah metamorfosis dari belatung menjadi lalat, karena lalat tidak dapat keluar dan mati di dalam keranjang.
7. Hindarkan dari sinar matahari langsung
8. Hindarkan dari hujan (taruh di tempat teduh)
9. Cara perawatan : cuci kain penutup satu minggu sekali, bila kompos kering, siram dengan air bersih sambil diaduk, dalam 3-6 bulan kardus harus diganti
10. Bila keranjang penuh, maka 1/3 dari kompos itu dapat kita ambil atau kita matangkan di taman yang terlindung dari sinar matahari selama kurang lebih 1 bulan, sehingga sisa kompos tersebut dapat kita gunakan sebagai starter awal dalam pengolahan sampah (Starter)

Mengatur kadar air supaya baik (cukup)

Memasukkan sampah setiap hari. Ukuran yang tepat untuk kadar air adalah 60% yakni air tidak menetes ketika kompos tersebut dikepal dan kompos akan membentuk kepalan tangan ketika kepalan tersebut terbuka.

Kondisi Kompos THM yang Baik

Kadar air: 60 % dapat diuji dengan cara mengepalnya. Air tidak menetes dari kepalan tangan namun ketika dibuka kompos yang dikepal akan membentuk sebuah kepalan yang dengan mudah dapat dihancurkan lagi dengan tangan. Suhu: Hangat bahkan panas (jika diukur dengan termometer, suhu akan menunjukkan angka 40^o- 70^o) Warna : Kecoklatan mendekati hitam. Bau: Menyerupai bau tempe atau bau proses fermentasi yang terjadi pada tempe atau bau proses fermentasi yang terjadi pada tempe.

Menguji Kualitas Kompos.

Peralatan yang dibutuhkan :

- 1) Sampel kompos jadi dari dua jenis kompos yang berbeda masing-masing 5 gr.
- 2) Air yang telah dididihkan telah dididihkan hingga suhu 100^o sebanyak 100 cc:
- 3) Botol plastic 3 buah
- 4) Gelas plastic 3 buah
- 5) Kapas
- 6) Biji sayur sawi
- 7) Timbangan

Pelaksanaan Uji Coba :

- 1) Siapkan 5 gr sampel kompos untuk masing-masing sampel.
- 2) Masukkan ke dalam botol plastic yang telah dicuci dan dikeringkan kemudian tambahkan 100 cc air panas.
- 3) Tutup botol lalu kocok botol tersebut Selma 1 menit. Diamkan botol tersebut selama 10 menit. Kemudian lakukan pengocokan (lakukan 3 keli pengocokan). Hal ini dilakukan untuk melarutkan kandungan nutrisi yang ada di dalam kompos.
- 4) Siapkan kapas yang telah disusun di dalam gelas plastic.
- 5) Basahi kapas dengan larutan kompos yang telah dikocok dengan merata.
- 6) Letakkan biji sawi, atur jarak agar pertumbuhan masing-masing biji tidak terganggu satu sama lain.
- 7) Letakkan pula kapas yang telah dibasahi dengan air putih biasa dan letakkan biji sawi di atasnya.
- 8) Simpan di tempat yang tidak terkena sinar matahari dan lakukan pengamatan terhadap pertumbuhan biji sawi.
- 9) Bandingkan tingkat kesuburan biji sawi disetiap jeniskompos dan juga air putih biasa.
- 10) Pada hari ke-5, tingkat kesuburan biji sawi dapat dilihat. Biji sawi digelas dengan kompos yangberkondisi bagus akan dengan cepat dan merata di banding dengan biji sawi di gelas dengan kondisi kompos jelak dan air putih biasa.

6. Metode Pendekatan

- Ceramah dan penanyangan slide 60 menit
- Tanya jawab 10 menit
- Demonstrasi Praktek 30 menit
- Tanya jawab 10 menit
- Penutup 10 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

a. Awal

- Salam
- Berdoa

- Pertanyaan tanggapan mengenai pemahaman awal yang diketahui warga tentang Takakura
- Pertanyaan pancingan sampah apa yang paling besar dihasilkan di bumi ini? Usaha anda terhadap hal tersebut apa?sekecil apapun

b. Inti

- Membeikan pengertian Takakura dan manfaatnya
- Memberikan bekal terhadap pemakaian Takakura
- Memberikan demonstrasi cara mengoperasikan dan menjual barang melalui facebook

c. Evaluasi

- Pendalaman Materi dan Quiz

8. Media/Sumber/Bahan

- Pemateri
- Laptop
- Jaringan wirelles
- Modul
- Contoh Takakura yang suda jadi
- Bahan pembuat Takakura
- Kamera

9. Evaluasi

Quis

Lembar Evaluasi Kegiatan
Perintisan Ibu Konservasi melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik Rumah
Tangga dengan Takakura Home Methods bagi Ibu Orang Tua Peserta Didik PAUD
“MELATI” UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat

Apa yang akan anda lakukan setelah pelatihan ini :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa fungsi bantalan sekam yang diletakan dialas keranjang?	a. Sebagai hiasan b. Sebagai peresapan air c. Sebagai starter
2	Apakah fungsi air atau microorganism yang dimasukan kedalam keranjang?	a. Sebagai hiasan b. Sebagai peresapan air c. Sebagai starter
3	Kapan kita bisa memanen hasil kompos dari keranjang ?	a. Ketika keranjang sudah penuh b. Satu minggu c. Satu bulan
4	Bagaimana ciri-ciri warna kompos yang sudah jadi dan siap dipanen dari takakura?	a. Hitam kecoklatan b. Hijau c. putih
5	Mengapa keranjang harus memiliki penutup?	a. Sebagai hiasan b. Sebagai starter c. Sebagai percepatan dekomposisi

.....
.....
.....

Bagaimana menurut anda pelatihan ini (pesan dan kesan) :

.....
.....
.....

Skor penilaian

- | | | |
|------------|-------|-------|
| 1. A = 20 | B=200 | C=60 |
| 2. A = 20 | B=60 | C=200 |
| 3. A = 200 | B=20 | C=60 |
| 4. A = 200 | B=20 | C=60 |
| 5. A = 20 | B=60 | C=200 |

Total nilai benar = 1000

DOKUMENTASI



Suasana Ruang Belajar



Kegiatan Interaksi dengan warga belajar



Kegiatan TBM Keliling



Kegiatan PAUD



Kegiatan Pelatihan Takakura